

**HUBUNGAN STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT DENGAN
ANGKA KEJADIAN DIARE**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lengkosambi
Tahun 2026**



Oleh :

**MARSELINUS LADO
NIM. P07133225059**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM RPL
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT DENGAN
ANGKA KEJADIAN DIARE**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lengkosambi
Tahun 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Sanitasi Lingkungan
Prodi Sanitasi Lingkungan**

Oleh :

**MARSELINUS LADO
NIM. P07133225059**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM RPL
DENPASAR
2026**

**HUBUNGAN STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT DENGAN
ANGKA KEJADIAN DIARE**

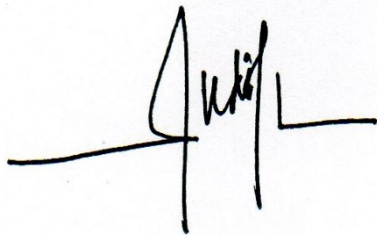
**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lengkosambi
Tahun 2026**

Oleh :

MARSELINUS LADO
NIM.P07133225059

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



(Dr., Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., MPH)
NIP.196512301989031003

Pembimbing Pendamping:



(I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si)
NIP.196212311981021005

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP.196412271986031002

**SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN SANITASI TOTAL
BERBASIS MASYARAKAT DENGAN
ANGKA KEJADIAN DIARE**

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lengkosambi
Tahun 2026**

Oleh :

**MARSELINUS LADO
NIM.P07133225059**

**TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 29 JUNI 2026**

TIM PEMBIMBING SEMINAR:

1. Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si (Ketua)
2. I Wayan Sali, SKM., M.Si (Anggota 1)
3. Anysia Elly Yulianti, SKM., M.Si (Anggota 2)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP.196412271986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Berkat-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Stop Buang Air Besar Sembarangan dan Cuci Tangan Pakai Sabun Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Angka Kejadian Diare” Studi Dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026 dapat disusun tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM, M.Si sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH sebagai pembimbing utama yang telah memberikan koreksi, saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan koreksi, saran dan penuntun penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staff . Puskesmas Lengkosambi yang telah memberikan sumber informasi berharga dalam penelitian ini. Bantuan, wawasan, dan data yang diberikan sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini
6. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
7. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu -persatu yang turut memberikan motivasi dan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 30 Mei 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' shape with a horizontal line extending to the right.

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marselinus Lado
NIM : P07133225059
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Watuwaja, RT 004 RW 001 Desa Rakateda II, Kec.
Golewa Barat, Kab Ngada, NTT

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Stop Buang Air Besar Sembarang dan Cuci Tangan Pakai Sabun Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Angka Kejadian Diare Studi Dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Marselinus Lado
NIM. P07133225059

THE ASSOCIATION BETWEEN THE OPEN DEFECATION FREE (ODF) AND HANDWASHING WITH SOAP PILLARS OF COMMUNITY-BASED TOTAL SANITATION (CBTS) AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA

A Study in the Working Area of Lengkosambi Community Health Center, 2026

ABSTRACT

Diarrhea remains one of the major environmental health problems in the community. The implementation of the Community-Based Total Sanitation pillars, particularly Open Defecation Free and Handwashing with Soap, plays an important role in preventing diarrhea. This study aimed to determine the relationship between Open Defecation Free, Handwashing with Soap, and the incidence of diarrhea in the working area of Lengkosambi Community Health Center in 2026. This study employed a case-control design involving 60 respondents, consisting of 30 cases and 30 controls. Data were collected through observation and structured interviews using questionnaires and analyzed using the Chi-square test and Odds Ratio (OR). The results showed a significant association between ODF and diarrhea incidence ($p = 0.002$; $OR = 9.33$; $95\% CI = 1.866-46.684$). A significant association was also found between HWWS and diarrhea incidence ($p = 0.002$; $OR = 0.167$; $95\% CI = 0.053-0.529$), indicating that proper handwashing with soap was a protective factor against diarrhea. In conclusion, both ODF and HWWS were significantly associated with diarrhea incidence in the working area of Lengkosambi Community Health Center. Improving access to sanitary latrines, providing adequate handwashing facilities, and strengthening community education on clean and healthy living behaviors are recommended to reduce the incidence of diarrhea.

Keywords: diarrhea, Open Defecation Free, handwashing with soap, Community-Based Total Sanitation, case-control study.

HUBUNGAN STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DENGAN ANGKA KEJADIAN DIARE

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lengkosambi
Tahun 2026**

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penerapan pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), khususnya Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), berperan penting dalam pencegahan diare. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan Stop BABS dan CTPS dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026. Penelitian menggunakan desain case-control dengan jumlah sampel 60 responden yang terdiri atas 30 kelompok kasus dan 30 kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-square dan Odds Ratio (OR). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Stop BABS dengan kejadian diare ($p=0,002$; $OR=9,33$; $95\% CI=1,866-46,684$). Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara CTPS dengan kejadian diare ($p=0,002$; $OR=0,167$; $95\% CI=0,053-0,529$), yang menunjukkan bahwa CTPS merupakan faktor protektif terhadap diare. Disimpulkan bahwa Stop BABS dan CTPS berhubungan signifikan dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi. Peningkatan kepemilikan jamban sehat, penyediaan sarana CTPS, serta edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat perlu terus ditingkatkan sebagai upaya pencegahan diare di masyarakat.

Kata kunci: diare, Stop BABS, CTPS, STBM, case-control.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DENGAN ANGKA KEJADIAN DIARE

**Studi dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lengkosambi
Tahun 2026**

Oleh : Marselinus Lado (P07133225059)

Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi. Kejadian diare dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kondisi sanitasi lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat. Rendahnya penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), khususnya pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dapat meningkatkan risiko terjadinya diare. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara Stop BABS dan CTPS dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Stop BABS dan CTPS dengan kejadian diare.

Stop BABS merupakan perilaku buang air besar di jamban sehat yang memenuhi persyaratan kesehatan sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan oleh tinja manusia. Sementara itu, CTPS adalah perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir pada waktu-waktu penting untuk mencegah penularan penyakit. Kedua perilaku tersebut merupakan pilar utama Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang berperan dalam memutus rantai penularan penyakit diare. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemilikan jamban sehat dan penerapan CTPS yang baik berhubungan dengan penurunan kejadian diare.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain **case-control**. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi

Tahun 2026 dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang terdiri atas 30 responden kelompok kasus (menderita diare) dan 30 responden kelompok kontrol (tidak menderita diare). Pengambilan sampel dilakukan sesuai kriteria inklusi penelitian. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square* serta dihitung nilai *Odds Ratio (OR)* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok kasus, sebanyak 28 responden (93,33%) memiliki sarana dan perilaku Stop BABS, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 19 responden (63,33%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Stop BABS dengan kejadian diare ($p=0,002$), dengan nilai OR sebesar 9,33 (95% CI=1,866–46,684). Pada variabel CTPS, sebanyak 6 responden (20,00%) pada kelompok kasus memiliki sarana dan perilaku CTPS yang baik, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 18 responden (60,00%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara CTPS dengan kejadian diare ($p=0,002$), dengan nilai OR sebesar 0,167 (95% CI=0,053–0,529), yang menunjukkan bahwa CTPS merupakan faktor protektif terhadap kejadian diare. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sanitasi yang baik dan perilaku hidup bersih berperan penting dalam mencegah penyakit diare.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi Tahun 2026. Oleh karena itu, Puskesmas diharapkan terus meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai STBM, memperluas akses masyarakat terhadap jamban sehat dan sarana CTPS, serta meningkatkan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Masyarakat juga diharapkan membiasakan penggunaan jamban sehat dan mencuci tangan pakai sabun pada waktu-waktu penting sebagai upaya pencegahan diare. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti pilar STBM lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian diare.

Daftar kepustakaan : 15 Pustaka (Tahun 2012 - tahun 2025)

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN SKRIPSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Sanitasi.....	7
B. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	8
C. Pilar 1 STBM (Stop Buang Air Besar Sembarangan).....	11
D. Pilar 2 STBM (Cuci Tangan Pakai Sabun).....	14
E. Diare.....	16
BAB III KERANGKA KONSEP.....	22
A. Kerangka Konsep.....	22
B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	23
C. Hipotesis.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Alur Penelitian.....	27

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	30
G. Etika Penelitian.....	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil.....	33
B. Pembahasan.....	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Definisi operasional.....	25
2 Distribusi penduduk Puskesmas Lengkosambi.....	35
3 Distribusi karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur.....	36
4 Distribusi karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin.....	37
5 Distribusi karakteristik subyek penelitian berdasarkan alamat.....	37
6 Distribusi variabel Sarana dan prilaku BABS.....	39
7 Distribusi variabel sarana dan prilaku CTPS.....	40
8 Distribusi angka kejadian diare.....	40
9 Hubungan stop buang air besar sembarangan dengan kejadian diare.....	41
10 Hubungan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Bagan kerangka konsep penelitian.....	22
2 Bagan hubungan antar variabel.....	24
3 Bagan alur penelitian.....	27
4 Peta wilayah kerja Puskesmas Lengkosambi.....	33

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
DEPKES RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
H_0	: Hipotesis Nol
H_a	: Hipotesis alternatif
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
ISPA	: Infeksi Pernapasan Akut
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
NTT	: Nusa Tenggara Timur
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
PHBS	: Prilaku Hidup Bersih Sehat
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SPAL	: Sarana Pengolahan Air Limbah
STBM	: Sanitasi Total Bebas Masyarakat
WC	: <i>Water Closed</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran 1 Surat persetujuan etik
2. Lampiran 2 Hasil tabulasi data
3. Lampiran 3 Hasil Analisa Data Menggunakan Aplikasi SPSS
4. Lampiran 4 Dokumentasi
5. Lampiran 5 Hasil Turnitin